

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang

Ayu Lestari Hutajulu¹, Marwan², Oknaryana³

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

Email: Ahutajulu835@gmail.com, marwan@fe.unp.ac.id, oknaryana@gmail.com

Abstract : *This study aims to analyze: 1) the influence of student perceptions about the ability to teach PPLK students on student learning outcomes on economic subjects. 2) the effect of learning motivation on student learning outcomes on economic subjects 3) the influence of student perceptions about the teaching ability of PPLK students and learning motivation to wards student learning outcomes on economic subjects. The population of this study was all students of class X in 10 N SMA in 2017/2018. A sample of 158 people with a sampling technique in the form of a simple random sampling technique. The data analysis technique used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) students' perceptions of the teaching ability of PPLK students had a significant positive effect on student learning outcomes on economic subjects. (2) learning motivation has a significant positive effect on student learning outcomes on economic subjects. (3) the perception of the teaching ability of PPLK students and the motivation to learn together together have a significant effect on the variables of student learning outcomes on economic subjects .*

Keywords: *Learning Outcomes, Student Perception Regarding the Teaching Ability of PPLK Students and Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha bersama untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku siswa sehingga siswa mampu mengimplementasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebutuhan terhadap kompetensi mengajar ini baiknya sudah dipupuk sejak guru masih di bangku perkuliahan oleh karena itu Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang merupakan salah satu program studi sarjana yang sesuai dengan visinya mempersiapkan para lulusannya yakni menjadi Program Studi Pendidikan ekonomi yang terbaik di Indonesia wilayah barat yang mampu menghasilkan sarjana pendidikan yang berkemampuan akademik dan profesional, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, unggul bermoral dan memiliki etos kerja yang tinggi serta mandiri di tahun 2020. Kemudian, sesuai dengan tujuannya. Program Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang merupakan salah satu program studi yang cukup potensial dalam menghasilkan lulusan Program Studi Pendidikan ekonomi (PSPE) melalui peningkatan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dan pengembangan sistem kemitraan dengan kebutuhan sistem sekolah dan dunia usaha, dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelaksanaan PBM pada PSPE melalui peningkatan intensitas PBM, meningkatkan iklim akademik melalui peningkatan kemampuan staf dan mahasiswa, melakukan kegiatan lainya dalam mencapai transparansi manajemen PSPE yang kondusif.

Sesuai dengan tujuan program studi, maka para mahasiswa diberi bekal praktek melalui Program Praktek Lapangan Ke-Pendidikan (PPLK) yaitu merupakan kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dalam rangka menerapkan dan mengembangkan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial yang berwujud dalam kegiatan praktek keguruan, penelitian, dan pengolahan pendidikan. Dalam program PPLK tersebut seorang calon guru haruslah mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan dari Mahasiswa PPLK sehingga Mahasiswa dihadapkan pada sebuah realitas mengajar yang sesungguhnya dan dihadapkan pada permasalahan kelas yang ada pada suatu sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Padang selaku salah satu di antara sekolah negeri yang berada di kota Padang berada dalam pengawasan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Dalam proses praktek di dalam kelas Mahasiswa PPLK sering kali mendapatkan permasalahan hasil belajar yang kurang dibandingkan yang sering dialami oleh guru senior.

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang

Permasalahan di dalam kelas mengenai persepsi siswa yang rendah tentang kemampuan mengajar Mahasiswa PPLK, hal ini disebabkan karena siswa menganggap Mahasiswa PPLK masih dalam sebuah proses menjadi seorang guru dan belum layak dipandang sebagai seorang guru profesional. Kendala mengenai persepsi siswa ini mengganggu pengajaran yang efektif yang harus dilakukan oleh Mahasiswa PPLK, serta keinginan siswa dalam proses belajar mengajar kurang termotivasi karena tenaga pendidik yang masih kurang profesional. Berikut rata-rata nilai ulangan harian 1 pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 10 Padang :

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 Kelas X Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 10 Padang Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	Persentase (%) Ketuntasan	
					Persentase (%) Tuntas	Persentase (%) Tidak Tuntas
1	X MIA 1	32	22	10	68,75	31,25
2	X MIA 2	32	20	12	62,5	37,5
3	X MIA 3	32	24	8	75	25
4	X MIA 4	34	23	11	67,64	32,36
5	X MIA 5	32	29	3	90,62	9,38
6	X MIA 6	32	32	-	100	-
7	X MIA 7	34	34	-	100	-
8	X IIS	33	32	1	96,97	3,03
		Rata-rata			82,69	17,31

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 10 Padang

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai ulangan harian 1 siswa kelas X semester ganjil mata pelajaran ekonomi di SMA N 10 Padang Tahun Ajaran 2017/2018 persentase tuntas paling banyak terlihat pada siswa kelas X MIA 5 dengan tingkat ketuntasan 90,62% sedangkan untuk tingkat ketidak tuntas paling banyak terdapat pada kelas X MIA 2. Setiap kelas memperoleh nilai yang berbeda-beda dengan melihat nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi. Pada ulangan harian 1 nilai siswa yang tidak tuntas tergolong masih banyak, jika dibandingkan dengan nilai ulangan harian 3. Berikut rata-rata nilai ulangan harian 3 pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 10 Padang:

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 3 Kelas X Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 10 Padang Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	Persentase (%) Ketuntasan	
					Persentase (%) Tuntas	Persentase (%) Tidak Tuntas
1	X MIA 1	32	24	8	75	25
2	X MIA 2	32	23	9	71,88	28,12
3	X MIA 3	32	29	3	90,62	9,38
4	X MIA 4	34	34	-	100	-
5	X MIA 5	32	31	1	96,87	3,13
6	X MIA 6	32	32	-	100	-
7	X MIA 7	34	34	-	100	-
8	X IIS	33	33	-	100	-
		Rata-rata			91,80	8,20

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 10 Padang

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai ulangan harian 3 siswa kelas X semester ganjil mata pelajaran ekonomi di SMA N 10 Padang Tahun Ajaran 2017/2018 persentase tuntas paling banyak terlihat pada siswa kelas X MIA 5 dengan tingkat ketuntasan 96,87% sedangkan untuk tingkat ketidak tuntas paling banyak terdapat pada kelas X MIA 2. Pada ulangan harian 3 nilai siswa yang tidak tuntas tergolong sedikit, jika dibandingkan dengan nilai ulangan harian 1. Untuk ulangan harian 3 terlihat nilai tuntas ada yang mencapai 100%. Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan, dari data diatas perbandingan nilai ulangan harian 1 dan ulangan harian 3 yang diperoleh mengalami kenaikan. Untuk ulangan harian 1 masih terlihat banyak siswa yang tidak tuntas dibandingkan dengan nilai ulangan harian 3 terlihat nilai siswa sudah banyak tuntas.

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang

Ini disebabkan karena pergantian guru yang mengajar yakni sebelumnya atau pada ulangan harian 1 siswa belajar dengan guru mata pelajaran sedangkan pada ulangan harian 3 siswa belajar dengan guru PPLK siswa memperoleh hasil belajar yang baik karena mengalami pergantian guru mata pelajaran yang diganti oleh guru PPLK. Melihat hasil ulangan tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tanggal 11 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan diungkapkan bahwa, "Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih", dengan melihat nilai ulangan dapat dilakukan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik sebagaimana dipaparkan. Rendahnya nilai siswa atau tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Diduga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar guru PPLK. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia persepsi dapat diartikan sebagai: 1) tanggapan (penerima) langsung dari sesuatu atau bisa juga diartikan dengan serapan, 2) proses seorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Seorang guru yang memiliki kemampuan yang maksimal, maka dapat menciptakan persepsi positif di mata siswa. Apa yang dilihat siswa mengenai kemampuan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi persepsi siswa pada guru tersebut. Dalam persepsi ada kalanya persepsi tersebut baik dan ada kalanya juga persepsi tersebut buruk. Bila rangsangan yang diterima siswa itu baik, maka siswa akan mempersepsikan kemampuan guru dengan baik dan akan berakibat baik pula terhadap hasil belajarnya. Persepsi siswa tentang kemampuan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan guru mencapai hasil yang membanggakan.

Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, dikarenakan guru sebagai ujung tombak dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru sebagai tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, baik yang bersifat akademis, semi akademis, maupun yang bersifat keterampilan. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan yang maksimal, sehingga guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin (Slameto, 2010:54).

Selain persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar guru PPLK, motivasi siswa ternyata juga mempengaruhi hasil belajar. Menurut (Uno, 2014:23) mengemukakan bahwa "motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menggerakkan motivasi belajar dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Salah satu bukti siswa termotivasi dalam belajar yaitu dapat dilihat melalui ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Padang. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Padang. 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar guru muda (Mahasiswa PPLK) dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Padang.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini digolongkan kedalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:234) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan mengumpulkan data berupa angka angka yang memberikan gambaran nyata dari objek yang diteliti atau bahan yang relevan melalui dokumen yang terdapat pada objek penelitian. Kemudian dianalisis berdasarkan teori atau ketentuan yang berlaku menggunakan rumus statistik (Sugiyono, 2009:11). Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 10 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai rata-rata UH mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Padang. Setelah melakukan penelitian terhadap 158 siswa mengenai hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata UH mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Padang didapat rata-rata sebesar 84,05, median 84,00 modus 80,50 dengan nilai maksimum 96,50 dan minimum 71,00 hasil belajar nilai rata-rata UH mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Padang.

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kognisi sebesar 4,16 dengan TCR 83,20% yang berada dalam kategori baik. Skor rata-rata terendah terdapat pada indikator afeksi yaitu sebesar 3,92 dengan TCR 78,44% yang berada dalam kategori baik. Sementara itu untuk rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,01 dengan TCR 80,11% yang berada dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK sudah mulai menguasai 3 persepsi yaitu kognisi, afeksi dan konasi. kemampuan mengajar mahasiswa PPLK menurut persepsi siswa sudah mulai terbentuk dengan baik, akan tetapi mahasiswa PPLK harus lebih banyak berlatih kembali. Karena untuk menjadi seorang guru yang baik harus menguasai 3 persepsi tersebut. Dan untuk menjadi seorang guru penilaian harus mencapai kategori sangat baik yang berkisar 81-100%.

Berdasarkan dapat diketahui bahwa skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas berputus asa) sebesar 4,16 dengan TCR 83,1% yang berada dalam kategori baik. Skor rata-rata terendah terdapat pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin yaitu sebesar 3,95 dengan TCR 79,1% yang berada dalam kategori baik. Sementara itu untuk rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,02 dengan TCR 80,5% yang berada dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sudah mulai menguasai 5 motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas berputus asa), lebih sering bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin dan dapat mempertahankan pendapat menurut persepsi siswa sudah mulai terbentuk dengan baik, akan tetapi siswa harus lebih banyak berlatih kembali. Karena untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka siswa harus menguasai 5 motivasi belajar. Dan untuk mencapai hasil belajar penilaian harus mencapai kategori sangat baik yang berkisar 81-100%.

Uji Prsyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11641108
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.045
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.703

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 20 (2018)

Dari tabel dapat dilihat bahwa masing-masing data variabel yaitu persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) berdistribusi normal, sebab level signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dari tabel diperoleh Asymp.Sig. (2-tailed) Sig = 0,703. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari alpa 0,05. Dapat diartikan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.123	.072		1.720	.087
	X1	.001	.017	.005	.052	.958
	X2	-.008	.016	-.042	-.474	.636

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 20 (2018)

Dari hasil pengujian pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel independent memiliki sig > 0,05 yaitu pada persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK (X₁) memiliki sig 0,958 > 0,05 dan motivasi belajar (X₂) memiliki sig 0,636 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varian residual model regresi ini adalah homogen atau model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas. Dengan demikian berdasarkan pengujian yang dilakukan, tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regrasi dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Kondisi	Keterangan
1	X ₁	1,206	VIF < 10	Tidak Terdapat Masalah multikolinearitas
2	X ₂	1,206	VIF < 10	Tidak Terdapat Maslah multikolinearitas

Sumber : Analisis Data, 2018

Dari tabel Coefficients terlihat bahwa nilai VIF (*Variance Infloating Factor*) variabel persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK sebesar 1,206 lebih kecil dari 10 dan variabel motivasi belajar 1,206 lebih kecil dari 10 maka pada model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.272	.127		17.956	.000
	X1	.264	.029	.498	8.954	.000
	X2	.218	.029	.424	7.635	.000

Sumber : Analisis Data, 2018

Berdasarkan data diatas diperoleh persamaan linear sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y' = 2,272 + 0,264 X_1 + 0,218 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 2,272 mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu Persepsi Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) adalah 0, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang adalah sebesar 2,272 meskipun tidak dipengaruhi oleh variabel X₁ dan X₂.

Koefisien dari variabel Persepsi Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK adalah 0,264 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang sebesar 0,264. Nilai koefisien b variabel X₁ bernilai positif. Angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel epsi Mengenai Kemampuan Mengajar **Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang**

Mahasiswa PPLK akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang.

Koefisien dari variabel Motivasi Belajar adalah 0,218 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang sebesar 0,625. Nilai koefisien b variabel X_2 bernilai positif. Angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Motivasi Belajar akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.226	2	1.613	117.524	.000 ^a
	Residual	2.128	155	.014		
	Total	5.354	157			

Sumber : Analisis Data, 2018

Berdasarkan tabel Anova diketahui nilai Prob. F Hitung 117,524 dengan Signifikansi observasi 0,000 < 0,05 maka dapat diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari alpha, dengan demikian H_0 ditolak, Artinya hipotesis 1 yaitu variabel Persepsi Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang (Y).

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	2.272	.127		17.956	.000
X1	.264	.029	.498	8.954	.000
X2	.218	.029	.424	7.635	.000

Sumber : Analisis Data, 2018

Berdasarkan hasil analisis sesuai dengan tabel diatas, maka dapat diketahui pengaruh antar variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu :

Hipotesis 1. Terdapat pengaruh antara Persepsi Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang.

Nilai signifikan persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang.

Hipotesis 2. Terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang.

Nilai signifikan motivasi belajar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.603	.597	.11716

Sumber : Analisis Data, 2018

Berdasarkan tabel *model summary* diperoleh angka (R^2) sebesar 0,603 (60,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 60,3% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dan motivasi belajar) mampu menjelaskan sebesar 60,3% variabel dependen (hasil belajar). Sedangkan sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang

Tujuan penelitian yang pertama ialah untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Nilai signifikan persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Artinya disini mahasiswa yang benar-benar melaksanakan program pengalaman lapangan kependidikan dengan mempraktekannya dengan baik sehingga kesiapan untuk menjadi guru pun akan baik. Apabila mahasiswa melatih kemampuan mengajar dengan lebih baik lagi maka akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Dan begitu sebaliknya jika mahasiswa kurang melatih kemampuan mengajar untuk menjadi seorang guru maka akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa.

Menurut Djamarah, dalam Feriady, Harnanik, dan Sunarto (2012) menyatakan kemampuan mengajar yang baik dari guru akan dipersepsikan baik pula oleh siswa sehingga, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah siswa akan lebih tertarik dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Dengan persepsi siswa yang baik tentang kemampuan mengajar guru, akan membuat siswa tertarik untuk terus mengikuti dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Jika kemampuan guru dalam mengajar rendah, tentunya akan membuat suasana kegiatan pembelajaran terasa membosankan sehingga membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sehingga seorang guru profesional diharapkan memiliki kemampuan mengajar yang layak sehingga mampu mendesain sebuah metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan persepsi positif bagi siswa.

Menurut Sanjaya (2006 : 143) bahwa kemampuan dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, yang mencakup kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para dosen dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara dosen dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran (Subroto, 2002).

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang

Tujuan penelitian yang kedua ialah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Nilai signifikan motivasi belajar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang

Artinya disini siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya sehingga hasil belajar siswa juga akan baik. Dan begitu sebaliknya jika siswa kurang mempunyai motivasi belajar maka akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Menurut Sadirman (2001:37) mengemukakan bahwa “proses belajar mengajar akan berhasil didorong dengan baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari pelajaran”. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar siswa. Keinginan atau dorongan yang ada dalam diri siswa untuk belajar disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana motivasi bagi faktor-faktor psikologis dalam belajar yang akan memberikan andil yang cukup penting dalam pencapaian tujuan belajar secara optimal.

Dalam proses belajar mengajar yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses belajar menggerakkan siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi dimana motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Sadirman (2007:82) bahwa “Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi”.

Pernyataan tersebut mendeskripsikan bahwa motivasi menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Dimana motivasi berhubungan dengan tujuan pengajaran akan tercapai jika dalam diri siswa ada suatu motivasi dalam belajar yang ada akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Makin tepat motivasi yang akan diberikan maka akan tercapai hasil yang lebih baik pada siswa tersebut).

Pengaruh Persepsi Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang

Tujuan penelitian ketiga ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, diperoleh hasil dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Angka ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini berarti persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang adalah sebagai berikut :

1. Variabel persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK berpengaruh secara positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Nilai signifikan persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPLK $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Variabel motivasi belajar berpengaruh secara positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Nilai signifikan motivasi belajar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak..
3. Variabel Persepsi Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Padang. Nilai Prob. F Hitung 117,524 dengan Signifikansi observasi $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian variabel persepsi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa. Sebaiknya mahasiswa PPLK agar dapat meningkatkan kemampuan mengajar sesuai dengan kompetensi masing-masing guru ekonomi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan juga diharapkan agar mahasiswa PPLK lebih memperhatikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, apakah materi tersebut berkaitan dengan pelajaran atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi belajar. Sebaiknya mahasiswa PPLK selalu memberikan motivasi kepada siswa baik dalam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam belajar. Dan Penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Penulis menyarankan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, F. (2010). *dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjiono, D. dan. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmah, Kholifatul Kurnia. (2015). *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, Dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi*.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudikno, Iyut Sustiasih. (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.pdf*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS.pdf*.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarara Indonesia.
- Uno, B. H. (2014). *Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT bumi Aksara.